

**UPAYA PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN
PESANTREN AL HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:
Andri Anto
NIM. 10470019

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Anto
NIM : 10470019
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika suatu hari terbukti hasil karya orang lain/plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau ulang gelar kesarjanaan yang diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Yang menyatakan,



Andri Anto
NIM. 10470019



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lampiran : I (Satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing bahwa skripsi saudara :

Nama : Andri Anto

NIM : 10470019

Judul Skripsi : Pengembangan Kelembagaan Pesantren Al Hikmah
Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Juni 2014
Pembimbing Skripsi,

Zaenal Arifin, M.Si

NIP. 19800324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/382/2014

Skripsi dengan judul :

UPAYA PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PESANTREN AL HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Andri Anto
NIM : 10470019
Telah dimunaqosyahkan pada : 17 Juni 2014
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Zaenal Arifin, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 1992 03 1002

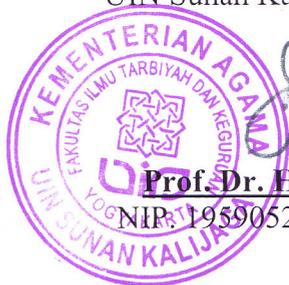
Penguji II

Sibawaihi, M.Ag. MA

NIP. 19750419 2005 011 001

Yogyakarta.....25 JUN 2014

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 1985033 1 005

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا

مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”¹

(Q.S Ar-Ra'd ayat 11)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2002, hal. 190.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater tercintaku,

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya berupa iman, Islam, kesehatan dan kesempatan kepada kita semua. Sholawat salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman nanti. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak. Amin

Skripsi dengan judul “Pengembangan Kelembagaan Pesantren AL Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta” ini bisa diselesaikan dengan lancar sebagai tugas akhir dari perjuangan penyusun selama belajar di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka dari itu saya selaku penyusun skripsi ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pror. Dr. Hamruni, M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Nur Rahmah, M.Ag., selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Misbahul Munir, M.Si., selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

4. Zainal Arifin, M.SI., selaku pembimbing skripsi, atas jasa dan ketelatenan beliau dalam bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku penguji I yang telah memberikan masukan-masukan, dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Sibawaihi, M.Ag. MA., selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan, dan dukungannya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini..
8. KH. Harun Al Rosyid., selaku kiai Pesantren Al Hikmah Karangmojo yang sudah memberikan izin penelitian beserta para Bapak dan Ibu pengasuh pesantren dan seluruh karyawan pesantren Al Hikmah.
9. Bpk Hanung Hisbullah Hamda, SH., M.Pd.I., selaku pimpinan pesantren bidang pendidikan dan kurikulum yang sudah banyak sekali membantu dalam menyusun skripsi ini.
10. Orang tua penyusun, Bpk Sakido dan Ibu Ngatirah beserta keluarga besar yang selalu mendoakan kebaikan untuk penyusun.
11. Teman-teman mahasiswa KI angkatan 2010 khususnya dan semua mahasiswa Ilmu Tarbiyah pada umumnya.

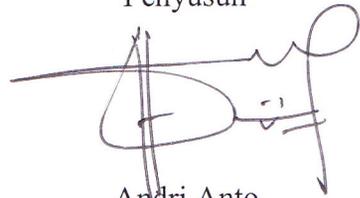
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar.

Terima kasih penyusun sampaikan. Penyusun juga mengucapkan mohon maaf kepada semua pihak karena banyak kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan penyusun menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penyusun berharap kritik dan masukan kepada para pembaca, supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun maupun pembaca semuanya. Amin

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Andri Anto', written over a horizontal line.

Andri Anto

NIM. 10470019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM PESANTREN AL HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA	23
A. Letak Geografis	23
B. Sejarah berdiri dan Perkembangan.....	23
C. Lembaga Pendidikan Islam di Pesantren AL Hikmah	25
1. Berdirinya Sekolah Gratis MA Al Hikmah.....	25
2. Berdirinya Sekolah Gratis SMK Al Hikmah.....	28

3.	Berdirinya Sekolah Gratis SMP Al Hikmah	29
4.	Ma'had At Ta'dib AL Islamy Al Hikmah.....	30
D.	Visi dan Misi	31
E.	Struktur Organisasi.....	32
F.	Keadaan Pengasuh Pesantren Al Hikmah	33
G.	Keadaan Santri dan Guru	36
H.	Sarana dan Prasarana.....	38
BAB III PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN		
PESANTREN AL HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL		
	YOGYAKARTA	40
A.	Latar Belakang Pengembangan Kelembagaan Pesantren	40
1.	Sejarah Pengembangan Kelembagaan	40
2.	Perubahan Pesantren sebelum dan sesudah adanya Sekolah ..	42
B.	Pelaksanaan Pengembangan Kelembagaan Pesantren	44
1.	Diagnosis Kebutuhan	46
2.	Tujuan Pendidikan.....	48
3.	Seleksi dan Organisasi Kurikulum.....	51
4.	Seleksi dan Organisasi Pengalaman Belajar	52
5.	Evaluasi	54
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kelembagaan Pesantren	55
1.	Faktor Pendukung	55
2.	Faktor Penghambat.....	57
BAB IV PENUTUP		
59		
A.	Kesimpulan.....	59
B.	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		
61		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Keadaan Santri SMP Al Hikmah Karangmojo	36
Tabel 1.2 : Keadaan Santri SMK Al Hikmah Karangmojo	37
Tabel 1.3 : Keadaan Santri MA Al Hikmah Karangmojo.....	37
Tabel 1.4 : Jadwal Kegiatan Santri Pesantren Al Hikmah	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Hasil wawancara
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar
Lampiran V	: Daftar Hadir Mengikuti Munaqosyah
Lampiran VI	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Bebas Nilai E
Lampiran IX	: Sertifikat PPL I
Lampiran X	: Sertifikat PPI-KKN Integratif
Lampiran XI	: Sertifikat Sospem
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat Opak
Lampiran XVI	: Curriculum Vitae
Lampiran XVII	: Surat Bukti Penelitian

ABSTRAK

Andri Anto. Pengembangan Kelembagaan Pesantren Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang pengembangan kelembagaan Pesantren Al Hikmah Karangmojo dan pelaksanaan pengembangan kelembagaan pesantren serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengembangan kelembagaan pesantren. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pelaksanaan pengembangan kelembagaan Pesantren Al Hikmah serta bisa meningkatkan mutu pesantren tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan mengambil tempat penelitian di Pesantren Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, data display, dan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan; (1) Latar belakang pengembangan kelembagaan pesantren adalah stigma masyarakat bahwa pesantren tempat mengajar tradisional dan tidak mampu merespon perkembangan jaman; alumni pesantren yang tidak memiliki keahlian khusus; serta ijazah sekolah formal itu penting. (2) pelaksanaan pengembangan kelembagaan pesantren tersebut adalah didirikannya sekolah formal di dalam pesantren dengan mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dengan kurikulum agama; penguatan pengajaran diniyah kepesantrenan; serta pengenalan metode pembelajaran modern dan memasukkan muatan *life skill* yang bernafaskan agama/Islami. (3) faktor yang mendukung pengembangan kelembagaan pesantren adalah lingkungan yang mendukung, input yang semakin tahun semakin meningkat, serta adanya bantuan dari berbagai pihak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu membutuhkan dana yang banyak, sudut pandang masyarakat yang negatif terhadap pesantren, pengakuan dari pemerintah pusat, serta sumber daya manusia pesantren Al Hikmah yang kurang memadai.

Kata Kunci: Pengembangan Kelembagaan, Pesantren



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Selasa tanggal 17 Juni 2014, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Andri Anto

NIM : 10470019

Judul Skripsi : Pengembangan Kelembagaan Pesantren Al Hikmah
Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2014
Konsultan Skripsi,

Zaenal Arifin, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h□	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s□	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d□	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t□	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z□	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	gfa	g	ge
ف	qaf	f	ef
ق	kaf	q	qi
ك	lam	k	ka
ل	mim	l	'el
ن	nun	m	'em
و	waw	n	'en
و	ha'	w	w

ه	hamzah	h	ha
ء	ya	'	apostrof
ي		Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>

D. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	A
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ِ		ditulis	<i>zūkira</i>
ذکر		ditulis	u
_____	<i>dammah</i>	ditulis	<i>yażhabu</i>
يذهب		ditulis	

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
		ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang sengaja didirikan dan diselenggarakan dengan niat (rencana yang sungguh-sungguh) untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam, sebagaimana tertuang dalam visi, misi, tujuan, program kegiatan maupun pada praktek pelaksanaan kependidikannya.

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang membahas dan mengkaji pendidikan keagamaan terutama agama Islam.¹ Pesantren tumbuh dan mempunyai peran sebagai lembaga yang membina, mendidik dan mencetak generasi bangsa. Pesantren pada awal berdirinya menerapkan sistem pendidikan Salafiyah yaitu, pendidikan dengan metode *sorogan*, *bandongan* atau *wetonan* dalam proses mengajar kitab-kitab klasik (Kitab Kuning). Di mana sistem pengajarannya berpusat kepada kiai atau ustad. Selain menjadi sumber belajar, kiai juga menjabat sebagai pimpinan tertinggi dan pendiri pesantren. Interaksi antara kiai dan ustad dengan para santri telah menciptakan sebuah pola hidup tersendiri oleh Abdurrahman Wahid dianggap sebagai sub-kultur.²

Seiring pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul beberapa pesantren yang mengembangkan dirinya untuk menghadapi pengembangan zaman. Pesantren dalam pertarungan tradisi era modernisme,

¹ A. Malik M. Thahatuanaya, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007), hal. 145.

² Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren*, (T.Tp. : Cv. Dharma Bhaksi, T.Th.), hal.25

banyak yang masih tetap mempertahankan tradisi utamanya sebagai pesantren tradisional, di sisi lain muncul beberapa pesantren yang mengembangkan dirinya menjadi pesantren modern agar dapat bersaing dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pengembangan kurikulumnya sebagaimana yang berkembang di lembaga pendidikan di sekolah.

Pesantren sebagai bagian dari pendidikan nasional, diupayakan tidak hanya mendalami kajian keagamaan semata, namun juga menambah pengetahuan lain baik pengetahuan umum, keterampilan dan teknologi. Sehingga, selayaknya pesantren mengadakan pengembangan kurikulum maupun metode pembelajaran dari Sorogan, Bandongan, atau Wetonan dengan menambah metode diskusi, sistem modul sistem klasikal serta menerapkan berbagai teknologi yang ada, misalnya dengan komputer dan mencari sumber-sumber belajar selain kiai.

Pesantren dibagi menjadi dua, yaitu Salaf dan Khalaf. Pesantren Salaf adalah pesantren yang hanya mengajarkan kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya tanpa mengenalkan pengajaran pengetahuan umum. Pesantren Khalaf merupakan model pesantren yang mencoba mengikuti perkembangan zaman dengan tetap mempertahankan tradisinya, yaitu mengkaji kitab-kitab klasik.

Pesantren Al-Hikmah yang diteliti merupakan pesantren Modern, dimana pendidikan di sana sudah modern karena tidak mempelajari kitab-kitab klasik seperti yang dilakukan pesantren tradisional dan lebih menyiapkan peserta didiknya atau santrinya untuk berinteraksi dengan

masyarakat sesuai dengan pengembangan zaman. Dikatakan pesantren modern dikarenakan pesantren ini tidak mempelajari kitab-kitab klasik dan sudah membuka sekolah-sekolah umum seperti SMP Al-Hikmah, MA Al-Hikmah, dan SMK Al-Hikmah.³

Menurut Ali Anwar dalam bukunya “*Pembaharuan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*” mengungkapkan adanya proses pembaharuan pendidikan di pesantren Lirboyo yang mana visi institusi mulai berkembang selain melaksanakan kewajiban juga mempersiapkan kemampuan dan keahlian dalam rangka memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat, dan dunia kerja. Pembaharuan pendidikan di pesantren ini menggunakan paradigma liberal, karena paradigma ini berusaha menyesuaikan dengan keadaan ekonomi dan politik di luar dunia Pendidikan.⁴ Pembaharuan pendidikan di atas kaitannya dengan pengembangan kelembagaan berdampak terhadap adanya implikasi terhadap perubahan fungsi pendidikan menjadi semakin kuat, jumlah santri yang meningkat, meningkatkan strata ekonomi pengasuh dan *zuriyahnya*, pergeseran tradisi dan kebiasaan santri, dan berubahnya relasi antara santri dengan guru dan *kiainya*.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren selayaknya berkembang sesuai pengembangan zaman, karena kehidupan masyarakat, adalah kehidupan yang dinamis. Oleh karena itu, sampai saat ini pesantren melakukan pengembangan kelembagaan seiring dengan pesatnya

³ Dilihat dari brosur penerimaan peserta didik baru/santri baru di Pesantren Al-Hikmah Karangmojo.

⁴ Ali Anwar, *Pembaharuan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 166.

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Jika kita melihat kondisi sekarang, pesantren yang telah mengaku pesantren modern pun belum tentu dapat melaksanakan dengan tepat, dan dapat memberikan manfaat untuk seluruh unsur yang ada di dalam pesantren.

Secara garis besar, permasalahan yang diangkat dalam literatur di atas, masih bersifat global. Ali Anwar misalnya, menyebutkan bahwa dengan adanya proses pengembangan kelembagaan, jumlah santri menjadi lebih banyak, meningkatnya kualitas ekonomi dan lain-lain. Dari pernyataan tersebut terlihat dengan jelas bahwa tidak terlalu banyak peneliti yang mencoba mengangkat persoalan pengembangan kelembagaan khususnya di pesantren yang lebih aplikatif dan spesifik. Jika permasalahan tersebut difokuskan pada nilai urgensi sebuah pengembangan kelembagaan pesantren Al Hikmah, maka harus melihat apa saja yang sudah dilakukan pesantren dalam melakukan pengembangan kelembagaan dan apa manfaat yang didapatkan dari adanya pengembangan kelembagaan di pesantren, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengembangan kelembagaan.

Peran pesantren selama ini dikenal terbatas pada lembaga pendidikan tradisional berbasis agama dengan kiai dan santri-santri sebagai komponen di dalamnya. Pesantren saat ini telah mengalami banyak kemajuan dalam berbagai bidang, tidak hanya lembaga pendidikan tradisional tetapi juga sebagai cikal bakal perubahan pada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting sebagai media informasi terhadap pemerintah ataupun masyarakat luas bahwa pesantren memiliki peran dalam pembangunan.

Problematika yang ada di dalam pesantren terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti, minat masyarakat terhadap pendidikan yang ditawarkan kurang begitu diminati, dampaknya santri yang masuk semakin surut. Masyarakat belum paham benar apa itu pesantren, merka beranggapan pesantren itu hanya belajar kitab kuning saja, tidak ada ketrampilan di dalamnya. Asumsi negatif seperti inilah yang menjadi permasalahan di dalam pesantren ini. Maka dari itu, santri butuh model pembelajaran seperti pada sekolah-sekolah formal.⁵

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, signifikan dari permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengembangan kelembagaan Pesantren Al-Hikmah Karangmojo, Gunungkidul, Yogyakarta. Permasalahan penelitian tersebut dapat diidentifikasi melalui latar belakang pesantren dan upaya yang dilakukan pesantren dalam melakukan pengembangan kelembagaan pesantren.

B. Rumusan masalah

1. Apa latar belakang pengembangan kelembagaan di Pesantren Al-Hikmah Karangmojo, Gunungkidul, Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kelembagaan Pesantren Al-Hikmah Karangmojo?
3. Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan kelembagaan Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta?

⁵ Hasil Wawancara dengan Harun Al Rasyid sebagai Kyai Pesantren Al Hikmah Karangmojo tanggal 24 April 2014 pukul 10:16.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian.

- a. Mengetahui latar belakang pengembangan kelembagaan Pesantren Al-Hikmah Karangmojo, Gunungkidul.
- b. Mengetahui pelaksanaan pengembangan kelembagaan Pesantren Al-Hikmah Karangmojo, Gunungkidul.
- c. Menyebutkan faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengembangan kelembagaan pesantren.

2. Kegunaan

- a. Secara teoritis penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan dalam menentukan kualitas pesantren dengan baik.
- b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:
 - 1) Bagi pesantren, memberikan gambaran bahwa suatu lembaga pendidikan itu perlu melakukan pengembangan kelembagaan, agar mengikuti pengembangan zaman.
 - 2) Bagi ustad/pendidik, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan gagasan supaya ke depannya bisa memaksimalkan perannya sebagai pendidik dan lebih tanggap terhadap pengembangan sekitar yang kiranya bisa diterapkan di pesantren.
 - 3) Bagi pembaca dan masyarakat, penelitian mendorong kesadaran bahwa pesantren itu tidak selamanya tertutup dengan pengembangan zaman, namun mereka juga bisa beradaptasi dengan pengembangan zaman itu sendiri.

D. Telaah Pustaka

Beberapa literatur yang terkait dengan tema yang kami teliti adalah sebagai berikut.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ismail Marjuki, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012, yang berjudul “ Pengorganisasian Kelembagaan di Kantor Urusan Agama (KUA) Sewon Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, untk mengetahui bagaimana pengorganisasian dan kepegawaian yang ada di KUA Sewon Bantul. KUA Sewon Bantul mendapatkan prestasi yang cemerlang yaitu bagaimana manajemen yang ditepakan serta pengorganisasian dan kepegawaian yang ada di dalamnya. Sebagaimanan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan manajemen terutama dalam hal pengorganisasian dan kepegawaian di KUA Sewon Bnantul untuk meningkatkan kualitas struktur organisasi dan kepegawaian yang handal dan struktural.⁶

Penelitain yang dilakukan oleh Ismail Marjuki di atas lebih mengarah kepda organisasi lembaga KUA, berbeda dengan yang diteliti peneliti, yaitu meneliti kelembagaan di pesantren yang memfokuskan pada pengembangannya.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Didik Kurniawan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010, yang berjudul “Strategi Kepemimpinan kepala

⁶ Ismail Marjuki, “Pengorganisasian Kelembagaan di Kantor Urusan Agama Sewon Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. VI.

sekolah madrasah dalam mengelola konflik kelembagaan (Studi Kasus di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul)”. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menjadikan kepala madrasah sebagai informan kunci untuk mengetahui masalah yang akan diteliti. Hasil penelitiannya strategi kepemimpinan kepala MTsN Wonosari Gunungkidul bisa dikatakan baik, yaitu menerapkan sistem kepemimpinannya yang tidak semuanya mengacu pada wewenang pemimpin tetapi berusaha melibatkan guru-guru dalam mengambil keputusan, serta mampu bersikap demokratis sesuai situasi dan kondisi yang ada. Bentuk-bentuk konflik di MTsN Wonosari yaitu konflik individu, konflik antara individu, dan konflik antar kelompok. Dan terakhir strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengelola konflik di MTsN Wonosari Gunungkidul sudah baik, yaitu mereka menggunakan pemecahan masalah, koordinasi serta musyawarah untuk memecahkan setiap masalah yang dihadapi setiap individu.⁷

Penelitian di atas lebih mengarah kepemimpinan seorang pemimpin madrasah dan mengatasi konflik dalam kelembagaan di madrasah, berbeda dengan yang diteliti peneliti, yaitu pengembangan kelembagaan dalam pesantren dan pengembangan itu dilakukan lembaga, bukan hanya pemimpin dan karyawannya.

Ketiga, skripsi yang ditulis Ike Juni Setiawati Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2013, yang berjudul “Perkembangan

⁷ Didik Kuniawan, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengelola Konflik Kelembagaan (Studi Kasus di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul Yogyakarta)”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. X.

Kelembagaan Agama Budha di Yogyakarta”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologis atau lebih tepatnya sosiologi agama. Pengumpulan data dilakukan dengan interview dan dokumentasi yang ada pada kelembagaan agama budha di Kota Yogyakarta. Data-data tersebut penulis analisis dengan teori-teori sosiologi yang relevan dengan objek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi di bawah naungan WALUBI di Kota Yogyakarta berjumlah dua organisasi yaitu Majelis Pandita Budha Maitreya Indonesia (MAPANBUMI) dan Yayasan Pandita Sabha Budha Dharma Indonesia (YPSBDI). Sedangkan dewan sangha anggota dari KASI berjumlah dua sangha dan satu majelis yaitu Sangha Agung Indonesia (SAGIN), Sangha Theravada Indonesia (STI) dan Majelis Budhayana Indonesia (MBI). Namun dalam perkembangannya kelembagaan agama budha harus ada seorang pemimpin yang menjadi komando dan para anggota yang bertugas membantu pemimpin demi mewujudkan tujuan dan fungsi organisasi. Oleh karena itu, setiap organisasi kelembagaan memiliki program yang membimbing umat dalam bidang spiritual dan sosial.⁸

Penelitian di atas bermaksud membandingkan kelembagaan di Agama Budha, ini jelas berbeda dengan yang peneliti teliti, yaitu penelitian dilakukan di lembaga pesantren dan itu bernafaskan Islam.

⁸ Ike Juni Setiawati, “Perkembangan Kelembagaan Agama Budha di Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. XI.

Berdasarkan beberapa literatur di atas, sekiranya sudah jelas dimana letak signifikansi penelitian ini. Literatur di atas yang paling mendekati adalah skripsi Ismail Marjuki yang membahas tentang pengembangan di KUA. Peneliti dalam penelitiannya lebih menekankan pada pengembangan kelembagaan di pesantren yang perlu diketahui latar belakang dilakukannya pengembangan kelembagaan dan hambatan apa saja yang dialaminya.

E. Landasan Teori

1. Pengembangan Kelembagaan

Pengembangan adalah upaya membuat apa yang sudah menjadi lebih baik, lebih bermutu, dan lebih mampu menjawab permasalahan pokok yang meleatarbelakangi kehadirannya. Pengembangan bisa diartikan juga keseluruhan upaya mulai dari perancangan (design), produksi, pelaksanaan, dan penilaian suatu produk atau sistem.

Pengembangan kelembagaan adalah proses perubahan dalam suatu lembaga. Dalam konsepsi pengembangan kelembagaan terdapat adanya upaya untuk memperkenalkan perubahan dengan cara mengorganisasikan suatu lembaga, struktur, proses, dan sistem lembaga yang bersangkutan sehingga dapat memenuhi misinya. Agar dapat langgeng (sustainable), pengembangan kelembagaan haruslah disebabkan oleh adanya kebutuhan dan melibatkan para pengasuh (kaitannya dalam pesantren) dalam merancang dan melaksanakan upaya

pengembangan itu sendiri.⁹

Kelembagaan pesantren adalah faktor yang sangat penting dalam pesantren. Kelembagaan pesantren ini berdampak pada kemajuan pesantren, di mana pesantren membutuhkan wadah untuk melanjutkan dakwah kepada umat manusia. Dengan adanya kelembagaan pesantren yang dikembangkan maka akan berdampak pada input pesantren itu. Mereka lebih tertarik pesantren yang dikemas dalam bentuk yang lebih umum, bukan pesantren seperti pada awal berdirinya. Perubahan zaman sudah memberikan dampak yang besar kepada semua kalangan masyarakat, baik kalangan masyarakat pejabat, masyarakat menengah ke bawah pun juga merasakan adanya perubahan zaman yang semakin hari semakin maju.

Pengembangan kelembagaan hendaknya berangkat dari ketidakpuasan akan kondisi lembaga pendidikan dan pembelajaranyang ada sekarang. Semua upaya dimaksudkan untuk menutup kesenjangan yang ada antara apa yang seharusnya dan apa yang ada, sehingga hasil akhirnya akan lebih baik karena telah melalui proses yang lebih efisien dan efektif. Oleh sebab itu, perlulah sebuah lembaga pesantren melakukan pengembangan di bidang kelembagaannya sehingga keeksisan serta keutuhan pesantren bisa tetap bertahan di dunia yang sudah modern seperti ini.

⁹ Imam Suprayoga, *Universitas Islam Unggul (Refleksi Pemikiran Pengembangan Kelembagaan dan Reformulasi Paradigma Keilmuan Islam)*, (Malang: Malang Press, 2009), hal.13.

2. Pesantren

Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah “tempat belajar para santri”, sedangkan pondok berarti “rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu”. Di samping itu, “pondok” mungkin juga berasal dari bahasa Arab “funduq” yang berarti “hotel atau asrama”. Ada beberapa istilah yang ditemukan dan sering digunakan untuk menunjuk jenis pendidikan Islam tradisional khas Indonesia atau yang lebih terkenal dengan sebutan pesantren. Di Jawa termasuk Sunda dan Madura, umumnya dipergunakan istilah pesantren atau pondok, di Aceh dikenal dengan istilah *dayah atau rangkung atau meunasah*, sedangkan di Minangkabau disebut *Surau*.¹⁰

Adapun pengertian secara terminologi, Abdurrahman Wahid memaknai pesantren secara teknis, *a place where santri (student) live*, sedangkan Abdurrahman Mas’oed yang dikutip Zainal Arifin menulis :

*The word pesantren stems from “santri” which means one who seeks Islamic knowledge. Usually the word pesantren refers to a place where the santri devotes most of his or her time to live in and acquire knowledge.*¹¹

Kata pesantren berasal dari “santri” yang berarti orang yang mencari pengetahuan Islam, yang pada umumnya kata pesantren mengacu pada suatu tempat, di mana santri menghabiskan kebanyakan dari waktunya untuk tinggal dan memperoleh pengetahuan.¹²

¹⁰ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, (Jakarta: LP3ES, 1990), hal. 18.

¹¹ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Umum dan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), hal. 240.

¹² *Ibid.* hal.240.

Pesantren yang merupakan “bapak” dari pendidikan Islam di Indonesia didirikan karena adanya tuntutan dan kebutuhan zaman. Hal ini bisa dilihat dari perjalanan sejarah, bila dirunut kembali sesungguhnya pesantren dilahirkan atas kesadaran kewajiban dakwah Islamiyah, yakni menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam sekaligus mencetak kader-kader ulama atau da’i.¹³

Dalam melakukan pengembangan kelembagaan ini, pesantren lebih menfokuskan pada pendidikan di dalam pesantren. Berkaitan dengan pendidikan di pesantren dibandingkan di madrasah dan sekolah umum, kedua lembaga itu lebih bersifat formal, dan kurikulumnya mengikuti ketentuan pemerintah. Madrasah mengikuti ketentuan dari Kemenag, dengan menggunakan perbandingan 30% berisi mata pelajaran agama, dan 70% berisi mata pelajaran umum. Berbeda dengan pesantren, dengan bobot perbandingan 20% berisi mata pelajaran umum, dan 80% berisi mata pelajaran agama. Tetapi, pada umumnya masing-masing pesantren menyesuaikan kurikulum-kurikulum yang datang dari Kemenag dan Kemendiknas tersebut menurut kepentingan dan keyakinan masing-masing.¹⁴

Lahirnya jenis pendidikan formal seperti madrasah dan sekolah umum adalah untuk memenuhi ketentuan pembangunan, kemajuan ilmu, dan teknologi, atau dengan kata lain untuk memenuhi tantangan zamannya. Kedua jenis pendidikan ini ternyata menjadi

¹³ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan LKIS, 1999), hal. 138.

¹⁴ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: Inis, 1994), hal. 140.

jembatan bagi pesantren yang menghubungkannya dengan sistem pendidikan nasional, dan sebaliknya kedua jenis pendidikan formal tersebut juga mendapat penyempurnaan dari jenis pendidikan non-formal, yaitu “pesantren” terutama mengenai moral yang tidak dapat didikan secara formal di madrasah dan sekolah umum.

Pesantren sebagai jenis pendidikan non-formal, berbeda dengan makna pendidikan non-formal dalam term pendidikan umum, di mana makna pendidikan non-formal dalam terma yang terakhir berarti memberikan komplemen dan suplemen pada ketrampilan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh anak didik agar mampu melayani kebutuhan yang semakin meningkat sehubungan dengan kompleksitas tantangan pekerjaan yang dihadapinya. Makna pendidikan non-formal pada pesantren berarti mendasari, menjiwai, dan melengkapi akan nilai-nilai pendidikan formal. Tidak semua hal dapat diajarkan melalui program-program sekolah formal, di sini pesantren mengisi kekurangan tersebut. Pesantren Al-Hikmah sebagai pendidikan non-formal dalam perannya di dunia pendidikan pun juga berperan sebagai pelengkap dari kekurangan pendidikan formal pada umumnya, yaitu lebih menekankan pendidikan agama namun tidak meninggalkan pendidikan umum.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

berdasarkan filsafat *positivme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah *experimen*) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁵

Sedangkan menurut Nana Syaodih S., metode kualitatif secara garis besar dibedakan menjadi dua macam, kualitatif interaktif dan kualitatif non interaktif.¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif, dimana teknik pengumpulan datanya langsung dari orang dalam lingkungan ilmiahnya. Para peneliti kualitatif membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh serta deskripsi yang detail dari kaca mata informan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus, dimana penelitian yang dilakukan lebih menekankan pada satu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mangambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 15.

¹⁶ Nana Syaodih S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.61.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 64.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pesantren Al-Hikmah Karangmojo, Gunungkidul, Yogyakarta. Alasan peneliti memilih tempat ini karena pesantren di sini sudah melakukan pengembangan kelembagaan yang dibuktikan dengan membuka sekolah formal seperti SMP Al-Hikmah, Madrasah Aliyah Al-Hikmah, dan SMK Al-Hikmah.

3. Informan

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Sprady yang dikutip Sugiyono dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.¹⁸

Social situation difokuskan pada pelaku yang disebut dengan informan. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling*. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat dijadikan sumber data. Dengan demikian, jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, dari kecil lama-lama jadi besar.¹⁹

Informan pada penelitian ini adalah kiai Pesantren Al-Hikmah Karangmojo, pimpinan pesantren bagian Pendidikan dan Kurikulum, guru/ustad serta santri Pesantren Al-Hikmah yang memiliki kriteria 3M,

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 297.

¹⁹ *Ibid*, hal. 300.

yaitu *mengetahui*, *memahami*, dan *mengalami* terhadap topik yang dilakukan peneliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *dokumentasi*, *observasi* dan *in-depth interview*.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan serta pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian yaitu gambaran umum Pesantren Al Hikmah Karangmojo serta menganalisis pengembangan kelembagaan pendidikan pesantren. Data yang diperoleh dengan dokumentasi adalah brosur/*hardfile* dan *softfile* yang didapat dari bagian administrasi pesantren serta sekolah-sekolah yang ada di pesantren.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu proses atau objek dengan maksud memahami apa yang ada di sekitar kemudian didapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan. Di mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.²⁰ Observasi yang dilakukan peneliti di pesantren adalah mengamati proses belajar

²⁰ *Ibid*, hal. 204.

yang dilakukan di sekolah-sekolah formal yang ada di pesantren serta mengobservasi sarana prasarana yang ada di pesantren.

c. *In-depth Interview*

Indepth interview atau wawancara secara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan cara bertatap muka antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini *Indept interview* digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam terhadap responden yang memiliki kriteria 3M yaitu orang yang *mengetahui, memahami, dan mengalami* dengan menggunakan model *snowball sampling* dalam bentuk wawancara yang tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pimpinan pesantren (kiai) untuk mengetahui sejarah berdirinya pesantren, pimpinan pesantren bidang pendidikan dan kurikulum untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kelembagaan pesantren, guru yang mengajar di pesantren Al Hikmah serta salah satu alumni yang baru lulus dari SMP Al Hikmah untuk mengetahui seberapa besar dampak pengembangan kelembagaan bagi kemajuan pesantren.

5. Triangulasi

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu

mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.²¹

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.²² Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, di mana peneliti memperoleh data dari beberapa sumber hingga akhirnya didapatkan data yang valid.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kualitatif, yaitu setelah pengumpulan data dan penyeleksian data, peneliti melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan pembaca dalam memahami, kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Menurut Miles and Huberman yang dikutip Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabenta, 2008), hal. 241.

²² *Ibid.* hal. 241.

berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²³

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti memperoleh data dari lapangan cukup rumit dan banyak. Sehingga data yang banyak tersebut harus dianalisis datanya dengan cara mereduksi data tersebut. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.²⁴ Data yang merupakan hasil dari wawancara tersebut kemudian ditelaah sesuai kategori dari hasil reduksi data, sehingga data mudah dipahami dan mudah untuk menyusun penelitian.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁵ Langkah mendisplay data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dengan merencanakan kerja selanjutnya sesuai apa yang telah dipahami.

²³ *Ibid*, hal. 246.

²⁴ *Ibid*. hal. 247.

²⁵ *Ibid*. hal. 249.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Masalah yang diteliti pun masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁶ Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan akan kredibel apabila pengumpulan data sesuai dengan kesimpulan awal dengan didukung data yang valid dan konsisten.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika di sini dimaksudkan sebagai gambaran umum tentang apa yang dibahas dalam skripsi ini yang terdiri dari 4 bab sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan, meliputi latarbelakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, mencakup gambaran umum Pesantren Al-Hikmah Karangmojo, Gunungkidul yang terdiri dari: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasinya, keadaan guru/ustad, santri dan karyawannya, serta sarana prasarana.

²⁶ *Ibid.*. hal. 252-253.

BAB III, merupakan analisis terhadap pengembangan kelembagaan Pesantren Al-Hikmah Karangmojo, Gunungkidul, meliputi: latar belakang pesantren, upaya yang dilakukan pesantren dalam melakukan pengembangan kelembagaan pesantren, serta hambatan apa yang dialami

BAB IV, berisi tentang penutup yang terdiri dari simpulan hasil analisis, saran atau masukan yang bersifat membangun untuk Pesantren Al-Hikmah Karangmojo dan terakhir penutup

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahdata dan analisis data, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Latar belakang pesantren Al Hikmah melakukan pengembangan kelembagaan pesantren adalah stigma masyarakat bahwa pesantren tempat mengajar tradisional dan tidak mampu merespon pengembangan zaman; alumni pesantren yang tidak memiliki keahlian khusus; serta ijazah sekolah formal itu penting untuk mencari pekerjaan dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pesantren Al Hikmah adalah membangun sekolah formal (SMP Al Hikmah, SMK Al Hikmah, dan MA Al Hikmah) dan non-formal (Diniyah Kepesantrenan) dengan mengintergrasikan kurikulum pengetahuan umum dengan pengetahuan agama; penguatan pengajaran diniyah kepesantrenan; serta pengenalan metode pembelajaran modern dan memasukkan muatan *life skill* yang bernafaskan agama/Islami.
3. Faktor pendukung dalam melakukan pengembangan kelembagaan pesantren Al Hikmah dilihat dari segi lingkungan; input; serta bantuan dana. Sedangkan Faktor penghambat pengembangan kelembagaan

pesantren Al Hikmah adalah dari segi ekonomi; sosial budaya; politik; serta sumber daya manusia.

B. SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Setiap ada perubahan kurikulum hendaknya pimpinan pesantren atau kepala sekolah masing-masing sekolah di dalam pesantren Al Hikmah, segera melakukan sosialisasi dengan semua pendidik/guru yang mengajar di sana.
2. Pimpinan pesantren hendaknya meningkatkan pelaksanaan kurikulum pendidikan Islam yang merupakan pengembangan dari kurikulum Kemenag dan pesantren secara optimal dengan mengupayakan fungsionalisasi program pesantren terhadap peserta didik/santri.
3. Sebaiknya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran segera dilengkapi, karena hal tersebut sangat membantu suksesnya penerapan pengembangan kurikulum Kemenag dengan pesantren.

Daftar Pustaka

- A.Malik M. Thaha Tuanaya, dkk, *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007.
- Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren*, CV. Dharma Bhaksi, T.th.
- Ali Anwar, *Pembaharuan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Umum dan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1991.
- Didik Kuniawan, “Strategi Kepemimpinan Kepela Madrasah dalam Mengelola Konflik Kelembagaan (Studi Kasus di MTs Negeri Wonosari Gunungkidul Yogyakarta)”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- El Hikmah.com <http://hanunghisbullahhamda.blogspot.com> dilihat pada tanggal 15 Mei 2014, pukul 10:00.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan LKIS, 1999.
- Ike Juni Setiawati, “Perkembangan Kelembagaan Agama Budha di Yogyakarta”, *Skripsi*,. Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Imam Suprayoga, *Universitas Islam Unggul (Refleksi Pemikiran Pengembangan Kelembagaan dan Reformulasi Paradigma Keilmuan Islam)*, Malang: Malang Press, 2009.
- Ismail Marjuki, “Pengorganisasian Kelembagaan di Kantor Urusan Agama Sewon Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS, 1994.
- Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabenta, 2008.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Triyadi, “Modernisasi di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Sosialisasi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Yuliadi, *Modernisasi Pendidikan Pesantren dalam Prespektif Nurcholish Madjid*, <http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/06110080-yuliadi.ps>, diakses pada 13 Januari 2014, pukul 17:11.
- Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Zainal Arifin, Pengembangan Pesantren di Indonesia, *Jurnal Jurusan Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. IX, No. 1, 2012.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES, 1990.

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA 1

Peneliti : Andri Anto
Nara sumber : KH. Harun Al Rasyid (Kiai Pesantren Al Hikmah)
Tempat : Rumah Pak Harun
Tanggal : Kamis, 24 April 2014
Waktu : ± jam 10:00 – 11:00 WIB.

Wawancara.

Peneliti : pesantren Al Hikmah merupakan jenis pesantren apa? Salaf, kalaf, atau modern (pendapat Ramayulis)??

Pak Harun : pesantren AL Hikmah bisa dikatakan pesantren Modern, karena pesantren ini sama sekali tidak mempelajari kitab-kitab klasik seperti kitab Kuning. Di sini tidak ada SDM yang bisa mengampu kitab kuning apalagi kitab-kitab klasik lainnya. Kalau pun ada yang bisa tidak diajarkan di pesantren ini. Pesantren ini lebih menekankan kitab-kitab kontemporer.

Peneliti : bagaimana awal berdirinya pesantren AL Hikmah? lalu mulai melakukan modernisasi ini kapan?

Pak Harun : pertama kali didirikan oleh Prof. Dr. Muhammad Chirzin, yang dulunya di UIN yang merupakan lulusan pesantren Gontor. Pesantren ini merupakan adopsi dari pesantren Gontor, jadi semua yang ada di Gontor berusaha di masukkan ke sini. Termasuk apa saja yang dipelajari di sini akan persis Gontor. Setelah berjalan cukup lama, pesantren ini kurang diminati oleh masyarakat. Pernah sampai tidak ada santrinya sama sekali selama 8 tahun karena kurangnya minat masyarakat. (konfirmasi lagi sama Pak Hanung, karena saya belum ada di sini saat pesantren ini berdiri)

Pak Harun : akhirnya setelah saya masuk, kita melakukan musyawarah dengan semua pengasuh pesantren AL Hikmah. kenapa pesantren ini bisa tidak ada peminatnya. Jika terus-terusan menyesuaikan dengan pesantren di Gontor itu tidak sesuai dengan masyarakat Gunungkidul. Masyarakat sekarang bisa dikatakan “matrealistis”. Sehingga jika kita sajikan pesantren yang Gontor, masyarakat tidak akan berminat (dilihat dari sebelumnya). Dulu lulusan pesantren Gontor tidak bisa masuk UIN (itu dulu lho, tidak tahu kalau sekarang) makanya masyarakat Gunungkidul butuh ijazah yang bisa dibuat untuk melamar pekerjaan dan bisa digunakan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Maksudnya pesantren ini harus membangun sekolah agar pesantren ini bisa berkembang dan bisa diminati masyarakat. Dari musyawarah itulah maka disetujui mendirikan sekolah. Pada tahun 1998 didirikan MA Al Hikmah, alasannya dulu itu banyak anak yang lulus sekolah SMP langsung kerja atau malah ada yang menikah. Maka didirikannya sekolah MA yang gratis tujuannya untuk mengurangi anak putus sekolah dan pernikahan usia dini. Kemudian pada tahun 2004 didirikan SMK Al Hikmah, alasannya santri itu kebanyakan setelah lulus SMA sederajat langsung kerja. Maka dari itu didirikan SMK untuk memberikan ketrampilan yang harapannya kelak bisa berguna buat masa depan para santri setelah lulus. Dan yang terakhir didirikannya SMP Al Hikmah, ternyata banyak juga anak yang setelah lulus SD tidak ada bisaya untuk melanjutkan ke SMP, sehingga didirikanlah SMP Al Hikmah pada tahun 2005. SMP Al Hikmah merupakan SMP yang pertama di Gunungkidul berbasis Pesantren.

HASIL WAWANCARA 2

Peneliti : Andri Anto

Nara sumber : Hanung Hisbullah Hamda, SH., M.Pd.I (selaku pimpinan bidang pendidikan dan kurikulum di Pesantren Al Hikmah)

Tempat : ruang tamu SMP Al Hikmah

Tanggal : senin, 28 April 2014

Waktu : ± jam 10:30 sampai jam 12:00 WIB

Wawancara.

Peneliti : Pesantren Al Hikmah itu termasuk jenis pesantren Salaf, Khalaf atau modern?

Pak Hanung : Al Hikmah cenderung pada jenis pesantren modern di mana pesantren ini memiliki ciri atau identifikasi dalam pembelajarannya lebih menekankan pada bahasa arab percakapan dan ilmu alat. Di samping itu pesantren Alhikmah ini lebih banyak memakai literatur kitab-kitab kontemporer sehingga kitab klasik di sini tidak digunakan lagi. Tidak seperti pesantren pada umumnya, pesantren ini telah mendirikan tiga sekolah formal di bawah pengawasan Diknas dan/atau Depag yaitu MA, SMP, dan SMK. Sehingga terjadilah integrasi antara ilmu umum dan ilmu agama. Dengan adanya sekolah formal tersebut, dibuatlah ruangan yang mengampu para santri untuk belajar, salah satunya

ruang kelas. Sehingga memudahkan para santri dalam melakukan pembelajaran sesuai tingkatan/kemampuan para santri.

Peneliti : Kapan pesantren ini mulai berdiri? Dan kapan mulai melakukan perubahan?

Pak Hanung : Alhikmah berdiri pada tahun 1989 sesuai SK Notaris Daliso. Sejak berdiri, pesantren ini sudah cenderung menganut pesantren modern (duplikasi Pesantren Modern Gontor) namun dilihat dari sisi metode atau sistem pembelajarannya masih bersifat salaf, di mana pesantren ini masih menggunakan metode Sorogan dan Bandongan namun sudah mempelajari bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Dilihat dari pernyataan pimpinan pesantren bidang pendidikan di atas, pesantren ini pada awal berdirinya sudah cenderung modern namun belum mendirikan sekolah-sekolah formal seperti saat ini. Barulah pada tahun 1998 mendirikan MA, kemudian menyusul SMP pada tahun 2005 dan SMK pada tahun 2004.

Peneliti : Apa latar belakang pesantren melakukan modernisasi?

Pak Hanung : Latar belakang pesantren ini melakukan modernisasi khususnya pada kurikulum pendidikan Islam adalah masyarakat sekitar regional pesantren masih belum mengenal pesantren secara mendalam. Stigma yang tertanam dalam alam sadar masyarakat menggambarkan bahwa pesantren adalah tempat yang mengajarkan pendidikan yang masih bersifat kolot dan tidak

mampu merespon jaman. Sehingga input untuk ke pesantren melemah bahkan bisa tidak ada sama sekali. Faktor lain selain pandangan masyarakat seperti di atas, pesantren ini merasa alumni pesantren yang tidak memiliki keahlian khusus dibidang *life skill* tidak akan eksis di masyarakat, bisa jadi alumni ini hanya dipandang sebagai pemuka agama saja dan tidak bisa melakukan keahlian lain di bidang agama. Selanjutnya latar belakang yang terakhir adalah ijazah sekolah formal sangat penting dalam hal mencari pekerjaan atau melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Peneliti : apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan modernisasi kurikulum ini khususnya pada pendidikan Islam?

Pak Hanung : Pesantren Al-hikmah dalam melakukan inovasi pesantren (modernisasi pesantren) memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam melakukan inovasi pesantren terkait dengan adanya semangat pemimpin dan pengurus pesantren yang memiliki visi untuk ikut memajukan pendidikan di Gunungkidul. Sehingga mampu mendirikan sekolah-sekolah formal dengan berbagai cara di mana tujuan akhirnya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Di samping itu banyak bantuan masuk ketika pesantren Al-Hikmah melakukan modernisasi, sehingga mendukung program pesantren dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pak Hanung : Sedangkan hambatan yang dilalui pesantren dalam melakukan modernisasi pesantren bisa dilihat dari beberapa segi. Hambatan dari segi ekonomi sudah jelas, setiap sekolah pasti butuh kelas dan ruangan lainnya, biaya guru/ustad dan lain-lain, itu semua butuh dana. Kemudian dari segi sosial dan budaya, tantangan dari kultur masyarakat yang menganggap bahwa pesantren sesungguhnya hanya pengajian kitab klasik saja dan masyarakat berpendapat bahwa pesantren modern sarang teroris, ini bisa berdampak input yang berkurang karena takut diajari macam-macam di dalam pesantren. Hambatan dari segi politik, banyak kebijakan-kebijakan Kemenag yang cenderung menganak tirikan pesantren-pesantren modern (bantuan dana). Sebagian pesantren modern memiliki sekolah-sekolah formal, sehingga tidak sesuai apa yang diinginkan pemerintah yaitu pesantren yang murni pesantren (pesantren klasik). Inilah yang menjadikan pesantren modern susah mendapatkan bantuan dana dari pemerintah. Hambatan yang terakhir dilihat dari segi SDM, sulitnya mencari ketersediaan “Guru yang Ustad” atau “Ustad yang Guru”. Kadang guru itu cakap di bidang pedagogi namun lemah di bidang agama, sebaliknya kadang ustad itu cakap dalam bidang agama namun pedagoginya lemah. Mencari pendidik yang ideal untuk lingkup pesantren masih sulit khususnya menguasai pedagogi yang baik dan pengetahuan agama yang luas.

Peneliti :Perbedaan pesantren secara signifikan sebelum dan sesudah melakukan modernisasi?

Pak Hanung : Modernisasi pesantren khususnya di bidang kurikulum pendidikan Islam, memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan pesantren. Pesantren Al-Hikmah yang dulunya masih menganut sistem tradisional seperti Bandongan dan Sorogan sekarang bisa diperbarui sesuai perkembangan dan tuntutan jaman. Dilihat dari perjalanannya, pesantren Al-Hikmah memiliki perbedaan signifikan sebelum pesantren ini menginovasi sistem sampai sekarang yang bisa dikatakan pesantren yang sudah modern.

Pak Hanung : Perbedaan ini dibatasi sebelum adanya sekolah formal dan sesudah sekolah formal ada (pesantren awalnya sudah cenderung modern). Pertama, jumlah santri yang meningkat drastis. Pembaharuan dibangunnya sekolah memberikan asumsi baik kepada orang tua khususnya masyarakat yang tinggal di dekat pesantren. Mereka beranggapan bahwa anak mereka selain dapat ilmu agama di pesantrennya, juga mendapatkan ijazah dari sekolah yang didirikan oleh pesantren. Santri di sana bisa dapat ilmu agama dari Diniyah-nya serta dapat ketrampilan serta ijazah dari sekolah formalnya.

Pak Hanung : Perbedaan yang kedua di bangunnya sekolah formal, sumber daya manusianya lebih mudah dicari terutama untuk muatan umum. Banyak yang menawarkan diri menjadi pendidik di

sekolah-sekolah yang ada di pesantren, sehingga berbeda dengan dulu pada awal mulanya berdiri. Contohnya mempelajari bahasa Inggris namn belum banyak yang menguasai pelajaran bahasa Inggris, masih bingung siapa yang akan mengajarkan pelajaran tersebut.

Pak Hanung : Ketiga, bantuan dan kepedulian Pemerintah terhadap pesantren Al-Hikmah lebih banyak dan meningkat pesat karena ada jalurnya, yaitu sekolah formal tersebut. Ketika pesantren memiliki santri yang sedikit, pemerintah pun akan membantu sedikit. Berbeda dengan adanya sekolah formal, santri meningkat sehingga bantuan pun juga meningkat pesat melalui perantara sekolah, bantuan gedung, BSM dan lain-lain.

Pak Hanung : Keempat, dilihat dari sudut pandang masyarakat, kepercayaan masyarakat terhadap out-put semakin tinggi. Mereka beranggapan lulus dari pesantren tidak hanya bisa ngaji dan ilmu agama saja yang dikuasi, namun juga mendapatkan ilmu-ilmu umum serta ketrampilan yang bisa diterapkan di masyarakat. Inilah yang menjadi asumsi para orang tua sehingga mereka lebih percaya dengan Al-Hikmah. Pesantren Al-Hikmah semakin tahun semakin maju dengan adanya out-put yang seperti itu.

Pak Hanung : Perbedaan yang terakhir, pengembangan fisik serta prestasi akademik dan non akademik santri meningkat. Pengembangan fisik bisa dilihat dari bantuan gedung, bantuan kelas sehingga

memudahkan santri untuk belajar. Sedangkan dari sisi prestasi, banyaknya peluang mengikuti kompetisi di luar pesantren dan mendapatkan prestasi. Prestasi yang dimiliki pesantren Al-Hikmah ini menjadikan sarana promosi terhadap peserta didik baru atau santri baru yang ingin masuk ke pesantren Al-Hikmah. Salah satu prestasinya, Juara 2 Lomba Karya Ilmiah yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2013.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum dalam modernisasi pesantren?

Pak Hanung : Pengembangan kurikulum pendidikan Islam dalam modernisasi pesantren Al-Hikmah, yaitu integrasi kurikulum formal dan agama. Santri harus mengikuti kegiatan di sekolah dan kegiatan Diniyah kepesantrenan. Pendidikan di sekolah formal mengikuti kurikulum Nasional dan Kemenag, sehingga pengembangan kurikulum mengikuti pengembangan kurikulum Pemerintah. Sedangkan pendidikan Diniyah kepesantrenan menggunakan kurikulum pesantren itu sendiri, di mana pengembangan kurikulum dilakukan mengikuti perkembangan jaman namun tidak meninggalkan pendidikan agama yaitu sebagai pendidikan inti di pesantren.

Pak Hanung : Pengembangan kurikulum yang dilakukan pesantren AL-Hikmah juga dilakukan dari segi sistem pembelajaran, dimana

awal berdirinya pesantren masih menggunakan metode tradisional namun untuk sekarang sudah menggunakan metode-metode sesuai kemampuan santri. Santri dikenalkan pada metode pembelajaran modern/ICT, CTL, PAKEM, dan lain-lain. Tujuannya, lebih memudahkan santri dalam memahami materi-materi yang disampaikan oleh para ustad/guru. Selain itu, kurikulum di sekolah kejurusan khususnya, lebih menekankan pada penguasaan muatan-muatan life skill, ketrampilan, kewirausahaan, dan lain-lain yang berbasis agama/Islami. Contohnya menjahit, bagaimana membuat baju yang Islami.

Peneliti : upaya apa yang dilakukan pengurus pesantren serta yang bekerja di dalamnya untuk mengembangkan kurikulum agar tidak tertinggal perkembangan zaman?

Pak Hanung : dilakukan penguatan integrasi kurikulum agama dan umum, kemudian menyesuaikan model pembelajaran dengan teori-teori modern yang tidak bertentangan dengan syariat Islam salah satunya mengikuti pelatihan-pelatihan bagi guru-guru yang mengajar di Al Hikmah. Pesantren juga rutin melakukan evaluasi terkait kebutuhan apa saja yang dibutuhkan para santri sehingga bisa menyesuaikan kurikulum yang akan digunakan.

HASIL WAWANCARA 3

Peneliti : Andri Anto
Nara sumber : Rizki Yoga Prasetya (alumni santri SMP Al Hikmah)
Tempat : Rumah Yoga
Tanggal : Minggu, 23 Maret 2014
Waktu : ± jam 15:00– 15.30 WIB.

Wawancara.

Peneliti : kenapa memilih sekolah di Pesantren Al Hikmah?

Yoga : sekolah di sana gratis mas, terus di sana selain sekolah kita juga bisa mendapatkan ilmu-ilmu agama, cara membaca Al-Qur'an yang benar dan lain-lain. Di sana kan sistemnya mondok mas, jdai kita akan tambah teman baru di sana. Selain teman di kampung teman santri juga ada.

Peneliti : pesantren Al Hikmah itu sudah modern belum? Kalau belum kan biasanya masih diajarkan kitab-kitab klasik.

Yoga : sudah modern mas, belajar di pesantren Al Hikmah dan di sekolah AL Hikmah itu tidak ada mempelajari kitab-kitab klasik seperti kitab kuning, kalau pun ada hanya kutipan atau keterangan saat pembelajaran saja.

Peneliti : oke terima kasih.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056, Fax.(0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id Website : www.tarbiyah.uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ 04 /2014
Lampiran : -
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. **Zaenal Arifin M.S.I.**
Dosen Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan pengajuan judul penelitian yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara :

Nama : Andri Anto
NIM : 10470019
Jurusan : Kependidikan Islam
Dengan Judul :

“Pembaharuan Kurikulum PAI Berbasis IPTEK di Pondok Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta”

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan Kependidikan Islam

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 195508231983032002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Andri Anto
Nomor Induk : 10470019
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 10 April 2014

Judul Skripsi :

MODERNISASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN AL-HIKMAH
KARANGMOJO GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 10 April 2014
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 10 April 2014
Waktu : 10.00 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Moderator Zainal Arifin, M.Si	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Andri Anto
Nomor Induk : 10470019
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 April 2014

Judul Skripsi :

**MODERNISASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN AL-HIKMAH
KARANGMOJO GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA**

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	10470055	Mandum Ibrahim	1.
2.	10470012	YU EKA INDAH LESTARI	2.
3.	10470007	Lilin Sukriati	3.
4.	10470008	ZULTIHAWA ROSALITA	4.
5.	10470004	Aniek Endarti	5.
6.	10470041	Iwa Fauzi	6.
7.	10470023	Rizki Nurjanah	7.

Yogyakarta, 10 April 2014

Moderator

Zainal Arifin, M.Si
NIP. : 19800224 200912 1 02

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta

DAFTAR HADIR

MENGIKUTI MUNAQOSYAH/UJIAN SKRIPSI
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

Hari/Tanggal	Jum'at, 30 Mei 2014			
Jam	09.00 V/ib			
Ruang	Munaqosah lantai 4			
Judul	PENGARUH JAM TAMBAHAN MEMBACA 'AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN SLEMAN			
NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN	PEBIMBING	TANDA TANGAN
Zuftihawa Rosalita	10470018		Dr. Na'imah, M.Hum	

DAFTAR PESERTA

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Rizer Narendra Jati	10470005	1.
2	Kani Ristiyanti	10471001	2.
3	Eniak Endang	10470009	3.
4	Nisauz Sungadah	10470020	4.
5	Lilin Sukriati	10470007	5.
6	Rini Handayani	10470021	6.
7	Rizki Nurjanah	10470023	7.
8	Xuli Eka Indah Lestari	10470010	8.
9	Andri Anto	10470019	9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.
21			21.
22			22.
23			23.
24			24.
25			25.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Pembimbing/Penguji

Dr. Na'imah, M.Hum
19610424 199003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta

DAFTAR HADIR

MENGIKUTI MUNAQSYAH/UJIAN SKRIPSI
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

Hari/Tanggal	Selasa, 20 Mei 2014			
Jam	13.000 Wib			
Ruang	Munaqosah lantai 2/212			
Judul	UPAYA GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN KETAATAN BERAGAMA DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA			
NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN	PEBIMBING	TANDA TANGAN
Rizki Nurjanah	10470023		Zainal Arifin, M.SI	

DAFTAR PESERTA

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Rizqy Narendra Jati	10470005	1.
2	Andri Anto	10470019	2.
3	AKBAR FASLAN	10470007	3.
4	Lilin Sukriati	10470007	4.
5	ZUFTIHAWA ROSALITA	10470008	5.
6	RINI HARIDAYANI	10470021	6.
7	Aniek Endanti	10470004	7.
8	Elis Nurapipah	11470152	8.
9	Yuli Sali's Hijriyani	11470017	9.
10	Erns Gultanti	4470051	10.
11	Alfiana Chofifah	11470027	11.
12	Yuli Eka Indah Lestari	10470012	12.
13	Aprisa Dwi Fitriani	10470031	13.
14	Nislaus Sangadah	10470020	14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.
21			21.
22			22.
23			23.
24			24.
25			25.

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Pembimbing/Penguji

Zainal Arifin, M.SI
19500324 200912 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGV/388/4/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.2/TL.00/1621/2014**
Tanggal : **15 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ANDRI ANTO** NIP/NIM : **10470019**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **MODERNISASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN AL HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL**
Lokasi :
Waktu : **15 APRIL 2014 s/d 15 JULI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota mejalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **15 APRIL 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 272/KPTS/IV/2014

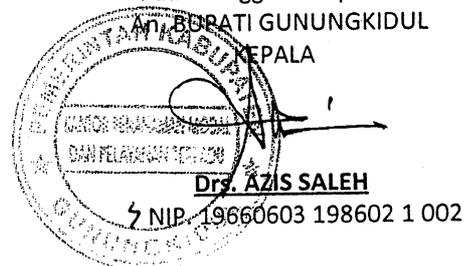
Membaca : Surat dari Setda DIY, Nomor : 070/REG/V/388/4/2014 , hal : Izin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **ANDRI ANTO NIM : 10470019**
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah / Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Nangsri Kidul, Candirejo, Semanu, Gunungkidul,
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul : " MODERNISASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN AL-HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA"
Lokasi Penelitian : Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Kab.Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Zainal Arifin, M. Si
Waktunya : Mulai tanggal : 17/04/2014 sd. 17/06/2014
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 17 April 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Kementrian Agama Kab. Gunungkidul ;
6. Pimpinan Pesantren Al-Hikmah Kab. Gunungkidul ;
7. Arsip ;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) 513056. Fax. 519743. Email :
tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor- : UIN.02/DT.1/TL.00/1622/2014

Yogyakarta, 15 April 2014

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada. Yth.

**Pimpinan Pesantren Al-Hikmah Karangmojo
di Gunungkidul, Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**MODERNISASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN AL-HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Andri Anto

NIM : 10470019

Semester : VIII

Jurusan : Kependidikan Islam

Alamat : Nangri Kidul RT 04/ RW 04, Candirejo, Semanu, Gunungkidul,
Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta dengan metode pengumpulan data: observasi, interview dan dokumentasi mulai tanggal : 16 April 2014 – 16 Juni 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



S. Ag. M. Pd.

IP 9720315 199703 1 00

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi KI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) 513056. Fax. 519743. Email :
tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1621/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 15 April 2014

Kepada. Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**MODERNISASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI PESANTREN AL-HIKMAH KARANGMOJO GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Andri Anto
NIM : 10470019
Semester : VIII
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Nangri Kidul RT 04/ RW 04, Candirejo, Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Pesantren Al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta dengan metode pengumpulan data: observasi, interview dan dokumentasi mulai tanggal : 16 April 2014 – 16 Juni 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



S. Ag. M. Pd.

15 199703 1 00 Y

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi KI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-07-01/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Andri Anto
NIM : 10470019
Pembimbing : Zainal Arifin, M.SI
Judul : Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di Pesantren Al
Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 April 2014	1	Seminar Proposal	
2.	21 April 2014	2	Revisi Hasil Seminar	
3.	5 Mei 2014	3	Konsultasi Bab I sampai Bab III	
4.	12 Mei 2014	4	Revisi Bab I-Bab III	
5.	19 Mei 2014	5	Konsultasi Bab I-Bab IV	
6.	30 Mei 2014	6	Revisi Bab I-Bab IV	
7.	6 Juni 2014	7	Revisi skripsi & ACC	

Yogyakarta, 5 Juni 2014
Pembimbing Skripsi,

Zainal Arifin, M.SI

NIP. 19800324 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 2237 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANDRI ANTO
NIM : 10470019
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (**Nihil**) tanpa nilai **E** dan telah menyelesaikan tugas
Praktek KKN, PPL I, PPL II,.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 128 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 138 SKS

IP Kumulatif : 3,18 (Tiga Koma Satu Delapan)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI



Betty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : ANDRI ANTO
NIM : 10470019
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

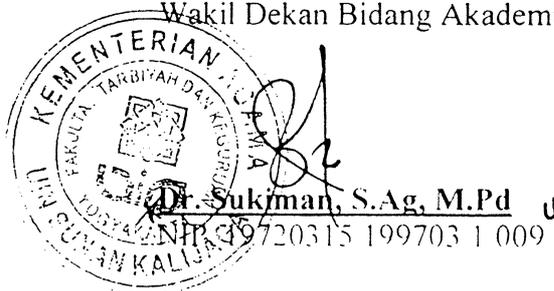
89 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : ANDRI ANTO
NIM : 10470019
Jurusan : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Sumber Giri Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Zaenal Arifin, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 89.01 (A/B)

Yogyakarta, 4 November 2013



RIAWATI Dekan Bidang Akademik
Sakiman, S.Ag, M.Pd
19720315 199703 1 009

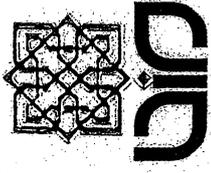
MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

RETNO HADIATI
NIP. 19650201 199203 2 083





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : ANDRI ANTO
NIM : 10470019
Jurusan/Prodi : KI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

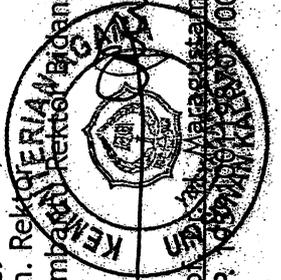
PESERTA

**MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA**



Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Marwan Siregar, M.A.
NIP. 195001011980010002

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANDRI ANTO
 NIM : 10470019
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
 Dengan Nilai :

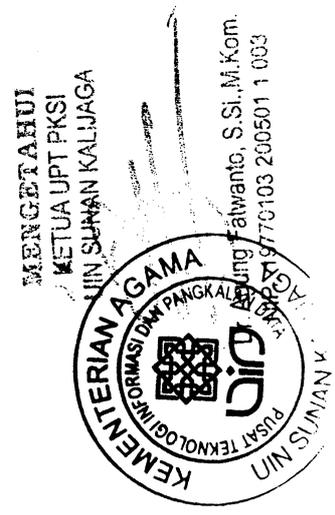
No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	75	B
Total Nilai		83.75	B
Predikat Kelulusan		MEMUASKAN	



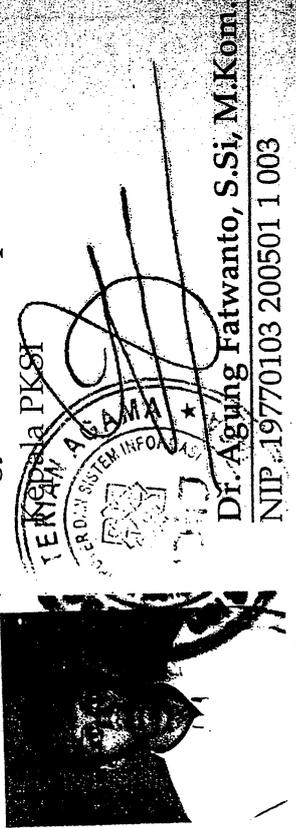
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 05 September 2011



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0.04.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Andri Anto

تاريخ الميلاد : ٢١ نوفمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ ديسمبر ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٤٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

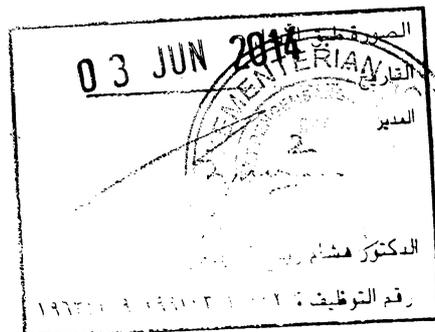
جوكجاكرتا، ٢٧ ديسمبر ٢٠١٣

المدير



الدكتور الحاج صفي الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١.٠٠١





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5054.b/2013

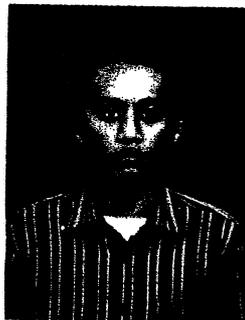
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Andri Anto**
Date of Birth : **May 21, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on December 20, 2013 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	53
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	450

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 24, 2013

Director

(Signature)
Dr. H. Shofiyah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: 03 JUN 2014
(Signature)
KEMENTERIAN
PENGEMBANGAN
Dr. Hisyam Zaini, M. A.
NIP. 19631109 199103 1 002

Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

Andri Anto

Sebagai :

Peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. Sunan Mustam Siesar, MA

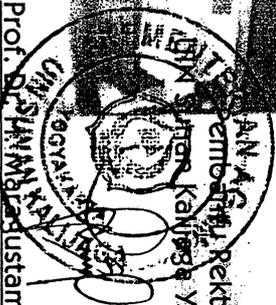
NIP. 19591001 198703 1002

Marzuki

Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko

Sekretaris



CURICULUM VITAE

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Andri Anto
2. Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul, 21 Mei 1991
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat Lengkap : Nangsri Kidul, Candirejo, Semanu, Gunungkidul.
7. Alamat di Yogyakarta : Wioro Lor, Banguntapan, Bantul.
8. Telp./Hp : 08174109740
9. Email : andridoank10@yahoo.co.id

DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : Sakido
2. Nama Ibu : Ngatirah
3. Alamat Orang Tua : Nangsri Kidul, Candirejo, Semanu, Gunungkidul.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Gunung Kunir II (1998-2004)
2. SMP : SMP 2 Semanu (2004-2007)
3. SMK : SMK Muh. 1 Playen (2007-2010)



مؤسسة الحكمة
معهد التأديب الإسلامي الحكمة
سومبيرجو, كارانج موجو, جونونج كيدول, جو كاجا كرتا, إندونيسيا

SURAT KETERANGAN

Nomor : 13/ MTI-PP-ALH/VI/2014

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai alam raya dan shalawat untuk Muhammad SAW, penutup dari semua nabi-nabi-Nya.

Dengan ini Ma'had At Ta'dib Al Islami /Pondok Pesantren Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul menerangkan bahwa:

Nama : Andri Anto
NIM : 10470019
Jurusan : Kependidikan Islam
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di lingkungan Pondok Pesantren Al Hikmah Karangmojo dengan judul : *"Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam di Pesantren Al Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta"*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya. Apabila ada kekeliruan di kemudian hari maka akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Karangmojo, 6 Juni 2014
Bidang, Pengajaran Pesantren



Hanung Hisbullah Hamda, SH. M. Pd. I
Direktur Ma'had At Ta'dib Al Islami